



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

**PETUNJUK PELAKSANAAN
KKN TEMATIK MBKM UNESA
TAHUN 2022**

Unesa Satu Langkah Di Depan

KATA PENGANTAR

Kuliah Kerja Nyata (KKNT) adalah mata kuliah yang selalu dinantikan oleh mahasiswa strata 1 (S1). Mata kuliah ini memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk menerapkan berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan, keahlian, dan juga ide serta harapannya kepada masyarakat luas. Hal tersebut merupakan aktualisasi dari kebutuhan pribadinya. Selain hal tersebut dengan ber KKN mahasiswa mengasah keterampilan social serta keterampilan emosionalnya.

Implementasi KKN tahun 2022 dilandasi dengan munculnya berbagai fenomena baru dalam system pembelajaran di Perguruan Tinggi. Diawali dengan adanya pandemic covid 19 sejak tahun 2020 maka lahirlah berbagai kebijakan pemerintah terkait implementasi perkuliahan. Refocusing terhadap penanganan covid 19 menjadi tema utama pelaksanaan KKN. Pelaksanaan protocol kesehatan (Prokes) menuntut pelaksanaan KKN harus menjalankan 5 M (mencuci tangan, menjaga jarak, memakai masker, menghindari kerumunan, menjaga imun tubuh). Pembatasan tersebut merubah semua metode KKN yang selama ini diterapkan. Pelaksanaan KKN secara daring adalah salah satu solusi implementasinya. Walaupun sangat sulit mencari kegiatan KKN sesuai tema yang tanpa melibatkan masyarakat secara langsung dalam kegiatan, karena inti dari KKN adalah keterlibatan atau partisipasi masyarakat. Dilain pihak kebijakan baru muncul yaitu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang juga menjadi tagihan IKU perguruan tinggi, mengharuskan sistem perkuliahan dari beberapa mata kuliah terintegrasi dengan tema KKN.

Didasari pertimbangan tersebut di atas maka perlu disusun pedoman KKN tahun 2022. Diharapkan pedoman ini bisa memberikan pemahaman serta petunjuk teknis kegiatan KKN sinergi MBKM. Pedoman ini ditujukan kepada mahasiswa, DPL, pengelola KKN, Kaprodi/Kajur, dan lembaga dalam arah dan tujuan KKN MBKM tahun 2022.

Surabaya, Februari 2022

Penyusun,

DIVISI KKN MBKM

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Rasionalisasi	1
B. Landasan Pelaksanaan KKN tematik MBKM.....	3
C. Tujuan KKN MBKM	4
D. Sasaran	4
BAB II. TEMA KKNT MBKM UNESA	
A. Tema Kemanusiaan	6
B. Tema Kewirausahaan	10
C. Tema Asistensi Mengajar	13
D. Tema Proyek Di Desa	16
E. Tema Proyek Independen	19
BAB III. PELAKSANAAN KKNT MBKM TAHUN 2022	
A. Implementasi program	23
B. Persyaratan Mahasiswa KKN	24
C. Prosedur Pelaksanaan KKN	24
D. Sistem pembimbingan	26
E. Tugas dan wewenang DPL	26
F. Bobot Akademik	28
G. Rincian Kegiatan	29
H. Presensi	32
I. Pelaporan	34
J. Proses penilaian	34
K. Komponen penilaian.....	35
L. Sistem penilaian	36
M. Monitoring dan Evaluasi	36
N. Jenis Luaran.....	37
BAB IV. PENUTUP	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Integrasi matakuliah prodi dengan KKN tematik	23
Gambar 2. Integrasi Program Kampus Mengajar dengan KKN tematik	23
Gambar 3. Integrasi program PHP2D dengan KKN tematik	24
Gambar 4. Prosedur kegiatan KKN tematik	26
Gambar 5. Macam Jenis Presensi Mahasiswa KKN tematik	28
Gambar 6. Alur Penilaian KKN tematik.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sistematika laporan akhir KKN MBKM	33
Lampiran 2. Format Halaman Judul laporan akhir	34
Lampiran 3. Penilaian dosen pembimbing lapangan program kerja mahasiswa KKN...	35
Lampiran 4. Penilaian DPL program kerja mahasiswa KKN	36
Lampiran 5. Format log book mahasiswa KKN tematik	37
Lampiran 6. Format penilaian seminar hasil (DPL)	38
Lampiran 7. Instrumen supervise (DPL)	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Rasionalisasi

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan suatu bentuk kuliah kerja nyata (KKN) yang dirancang dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah soft skill, kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan. Kuliah Kerja Nyata tematik MBKM lahir dari kebijakan pemerintah dan kesadaran mahasiswa dalam ikut berpartisipasi dalam pembangunan bangsa dan Negara di era teknologi 4.0. Mahasiswa sebagai calon sarjana dapat bekerja dengan memanfaatkan sebagian waktu belajarnya di luar kampus dengan ruang kuliah, laboratorium dan perpustakaan yang ada di masyarakat untuk menjawab tantangan jaman yang serba digital.

Pada prinsipnya KKN tematik MBKM merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai upaya menerapkan ilmu yang diperoleh, hasil-hasil penelitian di bidang IPTEKS untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Pelaksanaan KKN merupakan kegiatan akademik perguruan tinggi yang dimanifestasikan melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, pelaksanaan program KKN tematik MBKM juga harus dilaksanakan secara ilmiah, sistematis, sinergis, dan profesional.

Kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat ini dimaksudkan agar mahasiswa bekerja di desa dalam jangka waktu tertentu, tinggal dan bekerja membantu masyarakat pedesaan untuk memecahkan persoalan pembangunan sebagai bagian dari kurikulum perguruan tinggi. Universitas Negeri Surabaya (UNESA) sudah menjalankan program KKNT MBKM. Diharapkan Satuan Kredit Semesternya (SKS) MBKM dapat diakui sesuai dengan pengakuan kreditnya setara 1 semester atau 20 SKS. Model KKN tematik sinergi MBKM dirancang sistemik dan berkelanjutan sebagai salah satu wujud pengabdian perguruan tinggi

kepada masyarakat melalui aktivitas pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, pendampingan, penelitian dan penerapan IPTEKS untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dan membantu meningkatkan kualitas hidup dalam aktivitas pembangunan.

Pelaksanaan KKN Tematik MBKM dilakukan untuk mendukung kerja sama bersama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Desa PDTT, Kementerian sosial, dan Kementerian Kesehatan serta stakeholder lainnya. Pelaksanaan KKN Tematik sinergi MBKM dapat dilakukan pada desa dan atau desa sekitar tempat tinggal mahasiswa yang sumber daya manusianya belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan fasilitas dana yang besar tersebut. Sehingga efektivitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan, salah satunya melalui mahasiswa yang dapat menjadi sumber daya manusia yang lebih memberdayakan dana desa.

Pengembangan model KKN Tematik sinergi MBKM Universitas Negeri Surabaya disusun mengambil 5 tema dari 8 tema/arena MBKM berdasarkan kebijakan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Pola KKN tematik sinergi MBKM adalah sinkronisasi tema KKN yang bisa sinergi capaian pembelajaran dari mata kuliah yang diprogram mahasiswa pada semester yang berjalan. Harapan pelaksanaan KKN Tematik MBKM UNESA dapat lebih menekankan pada pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan partisipatif dan pembelajaran untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat akan potensi dan tantangan yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas kehidupannya, baik secara individu maupun kelompok. Tema KKN MBKM Unesa adalah sebagai berikut:

1. Kemanusiaan
2. Kewirausahaan
3. Asistensi mengajar
4. Proyek di desa
5. Proyek independen

Peran mahasiswa adalah creator, innovator dan motivator kegiatan. Masyarakat adalah unsur utama dalam kegiatan. Aparat fungsional di desa sebagai fasilitatornya. Kolaborasi dari unsur tersebut menghasilkan perubahan perilaku, sikap, dan keterampilan masyarakat menuju perbaikan taraf hidup dan kesejahteraan, ketenteraman dan kenyamanan. KKN MBKM Unesa bersifat:

1. *Feasible* artinya dapat dilaksanakan. Pelaksanaan KKN sesuai kemampuan mahasiswa dan masyarakat.
2. *Acceptable* artinya dapat diterima oleh masyarakat
3. *Sustainable* artinya berkelanjutan.
4. *Partisipatoris* artinya membutuhkan partisipasi masyarakat yang menjadi subyek kegiatan.

B. Landasan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata tematik MBKM

KKN sebagai salah satu unsur dari kurikulum pilihan Universitas Negeri Surabaya dilakukan dan ditetapkan berdasarkan atas:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020
8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa
9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa
10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya No 8 tahun 2020 tentang penghargaan akademik mahasiswa prestasi.

C. Tujuan

Tujuan dari Kuliah Kerja Nyata tematik MBKM Universitas Negeri Surabaya sebagai berikut:

- a. Pemenuhan hak belajar hak belajar tiga semester di luar program studi untuk meningkatkan kemampuan softskill kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa.
- b. Kehadiran mahasiswa selama 1 semester dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
- c. Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT.
- d. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui optimalisasi sumber daya yang ada di desa.
- e. Perubahan perilaku masyarakat dan percepatan penanganan pandemic covid 19.
- f. Implementasi perkuliahan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM).

D. Sasaran

a. Mahasiswa

- 1). Membuat mahasiswa mampu melihat potensi desa, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi untuk meningkatkan potensi dan menjadi desa mandiri.
- 2). Membuat mahasiswa mampu berkolaborasi menyusun dan membuat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes), dan program strategis lainnya di desa bersama Dosen Pendamping, Pemerintah Desa, Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM), Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD), pendamping lokal desa, dan unsur masyarakat.
- 3). Membuat mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang dimiliki secara kolaboratif bersama dengan Pemerintah Desa dan unsur masyarakat untuk membangun desa.
- 4). Mahasiswa mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya di lapangan yang disukainya.
- 5). Mahasiswa dapat menjalankan kuliah diluar kampus 20 SKS tersinergi dengan program KKN.

b. Masyarakat / Desa

- 1). Peningkatan perkonomian dan kesejahteraan masyarakat
 - 2). Peningkatan ketentraman dan kenyamanan
 - 3). Peningkatan kesehatan
 - 4). Peningkatan keselamatan dan keamanan
 - 5). Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga dari tenaga terdidik untuk menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes).
 - 6). Perbaiki tata kelola desa.
 - 7). Memacu terbentuknya tenaga muda yang diperlukan dalam pemberdayaan masyarakat desa
 - 8). Peningkatan dan pengayaan wawasan masyarakat terhadap pembangunan desa.
 - 9). Percepatan pembangunan di wilayah pedesaan
- c. Perguruan Tinggi (Universitas Negeri Surabaya)
- 1). Memberikan umpan balik bagi perguruan tinggi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan secara nyata oleh masyarakat.
 - 2). Menjadi sarana bagi perguruan tinggi dalam membentuk jejaring atau mitra strategis dalam membantu pembangunan desa.
 - 3). Menjadi sarana pengembangan tri dharma perguruan tinggi.
 - 4). Menjadi sarana aktualisasi dosen dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

F. Kerjasama

Program KKN Universitas Negeri Surabaya Semester genap 2021-2022 bekerjasama dengan :

1. Kementrian Desa
2. Kementrian Sosial
3. Kementrian Dalam Negeri
4. Kementrian Kehutanan
5. Pemerintah provinsi Jawa Timur
6. Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur (UPT Tahura R. Soerjo)
7. Dinas Kependudukan Catatan Sipil (Dipendukcapil) Kota Surabaya

8. Pemerintah Kabupaten/Kota (Mojokerto, Jombang, Kediri, Batu, Malang, Pasuruan, Surabaya, Lamongan, Gresik, Bojonegoro, Tuban, Nganjuk, dan Lumajang)
9. DP5A Kota Surabaya

BAB II

TEMA KKNT MBKM UNESA

A. Tema Kemanusiaan

1. Gambaran umum

Kegiatan KKN Tematik Proyek Kemanusiaan Unesa diluncurkan didasarkan atas adanya pandemic covid 19 dan tingginya potensi bencana alam serta bencana kemanusiaan lainnya di Indonesia. KKN tema kemanusiaan dilakukan untuk meningkatkan kehidupan manusia yang lebih bermartabat dan berdaya saing. Tujuan kegiatan ini menyelamatkan hidup, meringankan penderitaan dan menjaga martabat manusia selama dan setelah terjadinya krisis akibat pandemi dan bencana alam, termasuk mencegah serta memperkuat kesiapsiagaan guna menghadapi terulangnya kejadian serupa di masa mendatang. Program kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh mahasiswa yang diwujudkan dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN). Unesa berkomitmen untuk terus melakukan pengabdian kepada masyarakat untuk membangun bangsa.

Sesuai arahan Rektor Unesa terkait dengan pandemi covid-19 ini unesa harus ikut serta bersama pemerintah melawan covid-19 agar dapat meringankan beban masyarakat terdampak pandemi ini. Mahasiswa program S1 Universitas Negeri Surabaya dirancang secara daring untuk membantu percepatan penanganan Covid-19. Mahasiswa adalah insan akademik yang mempunyai wawasan intelektual, merupakan generasi muda harapan bangsa dan sudah selayaknya harus kembali lagi hidup dan mengamalkan ilmu-ilmiahnya di tengah-tengah masyarakat. Visi tersebut mendasari pelaksanaan KKNT MBKM untuk memberikan motivasi terhadap mahasiswa dalam beraktivitas dan berkreasi.

Dalam masa kondisi masyarakat di tengah pandemic Covid-19, persediaan darah di Palang Merah Indonesia berkurang, sebagai elemen masyarakat bertindak aktif dalam upaya pencegahan dan penanganan Covid-19 agar berjalan secara efektif. Protokol desa tanggap Covid-19 dilakukan dengan kewajiban desa membentuk Posko Tanggap Covid dan unsur relawan di dalamnya. Unsur tersebut diantaranya, perangkat desa, anggota BPD, Kepala Dusun, Ketua RT, Ketua RW, Pendamping Desa, Bidan Desa, Tokoh Agama, Karang Taruna, PKK yang juga bermitra dengan Polsek/Polres. Sebagai wujud peran serta mahasiswa KKN Unesa untuk turut serta terlibat dalam usaha tersebut,

Beberapa bentuk kegiatan kemanusiaan yang dilakukan. Selain hal tersebut KKN tema kemanusiaan juga diarahkan untuk membantu dan meringankan beban masyarakat korban bencana alam seperti korban banjir, tanah longsor, angin puting beliung, gunung meletus, dan kebakaran.

2. Tujuan dan sasaran

a. Tujuan

Tujuan kegiatan ini menyelamatkan hidup, meringankan penderitaan dan menjaga martabat manusia selama dan setelah terjadinya krisis akibat pandemi dan bencana alam, termasuk mencegah serta memperkuat kesiapsiagaan guna menghadapi terulangnya kejadian serupa dimasa mendatang. Selain itu, tujuan pelaksanaan KKN dengan tema proyek kemanusiaan antara lain.

1. Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
2. Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.
3. Meningkatkan kemampuan *softskill* dan *hardskill* mahasiswa agar siap menyesuaikan perkembangan zaman.
4. Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
5. Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.
6. Membantu program pemerintah dalam proyek kemanusiaan.
7. Memperdalam pengertian, penghayatan dan pengalaman tentang: cara berfikir dan bekerja sesuai dengan pengetahuan, pengalaman dan pengetahuannya khususnya dalam mengatasi masalah di masyarakat terutama pada kondisi saat ini dalam upaya bersama sama melakukan pencegahan covid-19.
8. Mendewasakan pola pikir mahasiswa dalam setiap menganalisis dan menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat secara solutif dan sesuai dengan ketentuan dan pedoman yang berlaku.

9. Membentuk sikap, rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap permasalahan yang ada di daerah dan masyarakat terutama pada masa pandemi covid-19.
10. Membina mahasiswa menjadi seorang motivator, inovator, dan problem solver berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan latar belakang keilmuannya pada masa pandemi covid-19.

b. Sasaran

Sasaran pelaksanaan KKN dengan tema proyek kemanusiaan adalah :

1. Mahasiswa sebagai *motivator, creator, innovator*, dan relawan penggerak perubahan perilaku masyarakat dimasa pandemic.
2. Masyarakat baik secara individu, keluarga, maupun kelompok atau komunitas terstruktur dan tak terstruktur.
3. Lembaga formal seperti sekolah, maupun non formal seperti pondok pesantren, remaja masjid, musholla, surau, karang taruna, PKK, kelompok pengajian, dan lain lain.
4. Pemerintahan desa, kecamatan, PNBK, PMI, Satgas Covid 19, dan lembaga lainnya

3. Lingkup tema kemanusiaan

Lingkup tema kemanusiaan adalah berbagai kegiatan meliputi:

a. Percepatan penanganan pandemi covid 19.

1. Desa tanggap Covid-19.

Dilakukan dengan kewajiban desa membentuk Posko Tanggap Covid dan unsur relawan di dalamnya. Sebagai wujud peran serta mahasiswa KKN Unesa untuk turut serta terlibat dalam usaha tersebut. Beberapa bentuk kegiatan kemanusiaan yang dilakukan antara lain:

- a. pembuatan tempat cuci tangan (washtafel),
- b. tutorial pembuatan masker,
- c. tutorial pembuatan hand sanitizer,
- d. Penyemprotan desinfektan,

- e. Edukasi Perubahan perilaku hidup new normal,
 - f. Sosialisasi dan propaganda penerapan protocol kesehatan
 - g. Sosialisasi vaksin
 - h. Gerakan 5 M.
2. Donor Darah
- Donor darah bisa dilakukan oleh mahasiswa yang memenuhi persyaratan kesehatan yang telah ditetapkan oleh pihak Palang Merah Indonesia (PMI). Adapun prosedur melakukan donor darah sebagai bagian dari kegiatan KKN adalah:
- a. Cek kelayakan kesehatan sebagai pendonor di kantor PMI terdekat. Mahasiswa perlu mendokumentasikan kunjungan ke PMI sebagai bahan lampiran dalam laporan KKN.
 - b. Jika dinyatakan layak sebagai pendonor oleh tim kesehatan, maka donor darah langsung dilakukan. Akan tetapi jika masih belum dinyatakan layak, misal Hb darah terlalu rendah, maka tim kesehatan akan memberikan arahan pola konsumsi makanan agar memenuhi kriteria kesehatan sebagai pendonor.
 - c. Meminta bukti dokumentasi tanda pendonor dari PMI.
3. Posko siaga Covid-19
- Membantu Posko siaga Covid-19 pemerintah desa dalam
- a. Melakukan pendataan penduduk yang rentan sakit seperti orang tua yang memiliki riwayat penyakit kronis, penyakit tetap serta mendata keluarga yang berhak mendapatkan manfaat atas kebijakan terkait jaring pengaman sosial baik dari pemerintah pusat atau pemerintah daerah.
 - b. Membantu teknis pelaksanaan program Posko Covid-19/Desa Tangguh.
 - c. Mendokumentasikan kegiatan sebagai bahan laporan kegiatan KKN.
4. Mengontrol Pelaksanaan Protokol Kesehatan
- a. Membantu instansi pendidikan, misal pondok pesantren dan sekolah dalam mengontrol pelaksanaan protokol kesehatan dan kebersihan menyambut kedatangan murid saat proses belajar tatap muka telah dimulai.
 - b. Posyandu

5. Pengadaan dan distribusi Logistik

Membantu upaya pengadaan dan distribusi kelengkapan pencegahan penularan virus covid 19 seperti masker, hand sanitizer, face shield, desinfectan, wastafel dan lain lain. Distribusi penyediaan logistik bagi keluarga yang diisolasi mandiri dengan bekerjasama dengan instansi terkait (misal Dinas Sosial atau Pemerintah Desa)

b. Tanggap bencana

Tanggap bencana merupakan kegiatan mahasiswa KKN untuk menyelamatkan dan meringankan beban penderitaan korban bencana alam seperti banjir, tanah longsor, angin puting beliung, erupsi gunung dan kebakaran. Adapun bentuk kegiatan meliputi:

1. Mitigasi bencana (perencanaan dan pencegahan bencana)
2. Bantuan social (sembako, pakaian layak pakai, buku sekolah)
3. Penanganan korban
4. Penanganan pasca bencana
5. Trauma healling.
6. Penyelamatan korban bencana

B. Tema Kewirausahaan

1. Gambaran umum

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan pesat dalam berbagai aspek kehidupan. Pekerjaan dan cara kita bekerja berubah, dan berbagai jenis pekerjaan baru mulai bermunculan. Perubahan ekonomi, sosial, dan budaya melaju cepat. Situasi dinamis ini mendorong perguruan tinggi harus meresponse secara cepat dan tepat untuk melakukan transformasi pembelajaran sebagai bekal para lulusan sebagai generasi yang unggul tanpa meninggalkan kearifan lokal budaya bangsanya. Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang

inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Kreativitas dan inovasi kunci penting untuk memastikan pembangunan Indonesia secara berkelanjutan dengan peran serta mahasiswa sebagai generasi milenial potensial. Para mahasiswa yang saat ini belajar di Perguruan Tinggi, harus disiapkan menjadi pembelajar sejati yang terampil, lentur dan ulet (*agile learner*). Melalui Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang diluncurkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menjadi kerangka dasar untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana/lulusan yang tangguh, tanggap, kreatif, inovatif, semangat dan relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi.

Permendikbud No 3 Tahun 2020 memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 semester belajar di luar program studinya. Melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan passion dan cita-citanya. Melalui interaksi yang erat antara perguruan tinggi dengan dunia kerja, dunia nyata, dan potensi serta kompetensi mahasiswa maka perguruan tinggi diharapkan hadir sebagai mata air bagi kemajuan dan pembangunan bangsa, turut mewarnai budaya dan peradaban bangsa secara langsung.

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan merupakan kerangka pikir baru di bidang pendidikan untuk merespon aneka perubahan di berbagai bidang kehidupan tersebut. Jiwa utama kebijakan itu adalah transformasi kegiatan pembelajaran yang dapat membekali mahasiswa menjadi aktor-aktor perubahan sesuai dengan perkembangan zamannya. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran tidak hanya di kampus formal, tetapi juga di kampus informal seperti masyarakat desa, dunia usaha dan industri, dan bidang-bidang kehidupan lainnya.

Potensi sumber daya alam di desa sangat melimpah, baik disektor pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, kerajinan, pesona alam, seni dan budaya. Diperlukan sentuhan ilmu pengetahuan, semangat dan kemauan serta bimbingan dan pendampingan untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada bagi kesejahteraan dan peningkatan perekonomian. Mahasiswa merupakan salah sumber daya manusia (SDA) yang menjadi harapan dan tulang punggung pembangunan bangsa. Kemandirian ekonomi di situasi pandemi saat ini dan perkembangan bisnis yang sedang kurang baik menjadikan ekonomi

bangsa bertumpu harapan pada generasi muda milenial Indonesia. Berdasarkan panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka 2020 (Kemendikbud, 2020) dan mengutip riset dari IDN Research Institute tahun 2019 dijelaskan sudah ada 61,9% generasi milenial mulai berminat pada bidang kewirausahaan.

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang sangat cepat menjadi peluang sekaligus tantangan bagi mahasiswa dalam mengembangkan keilmuannya secara utuh. Hal ini membuka peluang bagi mahasiswa melakukan terobosan-terobosan baru di bidang Inovasi usaha dan bisnis dan diharapkan dapat meningkatkan jumlah mahasiswa berprestasi serta peningkatan jumlah wirausahawan muda berkarya yang berkontribusi besar sebagai job creator sesuai mutu Pendidikan tinggi khususnya di bidang Bisnis.

Minat dan potensi wirausaha pada generasi milenial ini perlu didukung dan difasilitasi melalui suatu tata kelola di perguruan tinggi untuk mendukung program kewirausahaan di selingkung perguruan tinggi masing-masing. Salah satu kebijakan kampus merdeka memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk memiliki hak mendapatkan pengalaman selama dua sampai tiga semester di luar program studinya. Berdasarkan Permendikbud no 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, salah satu bentuk pembelajaran lainnya adalah Berwirausaha. KKN tema kewirausahaan dijalankan dengan kemitraan bersama masyarakat dan pelaku usaha mikro dan menengah.

2. Tujuan

- a. Meningkatkan kemampuan *softskill* kemitraan dengan UMKM, pelaku usaha dan ketrampilan pengembangan wirausaha mahasiswa dan masyarakat.
- b. Menumbuhkan jiwa dan kemampuan kewirausahaan mahasiswa bersama masyarakat sehingga dapat berdaya saing global dalam proses optimalisasi entrepreneurship global.
- c. Memberikan ruang bagi mahasiswa dan masyarakat yang memiliki minat/passion berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
- d. Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana
- e. Kehadiran mahasiswa selama 1 semester dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan

dalam potensi kewirausahaannya bermitra dengan masyarakat serta bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan dan pelaku usaha di lapangan.

- f. Meningkatkan inovasi produk/jasa bisnis masyarakat, pengembangan bisnis, peningkatan pendapatan dan nilai tambah bisnis masyarakat dan adanya pengakuan HKI yang dikeluarkan oleh Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia bagi yang memiliki potensi usaha sesuai passion masing-masing.
 - g. Mengintegrasikan antar berbagai Bidang Keilmuan Vokasi, peningkatan inovasi produk tepat guna (barang dan jasa) pengembangan bisnis berbasis Digital Teknologi meliputi seluruh aktivitas penciptaan rantai nilai (Value Chain) dalam bisnis, peningkatan keberlanjutan pendapatan dan Pengembangan jaringan bisnis, pengakuan HAKI dan Paten Industri yang dikeluarkan oleh Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia.
3. Lingkup tema

Tema kewirausahaan yang dilakukan mahasiswa di setiap lokasi harus sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan nyata bidang usaha. Kegiatan dapat bersifat: rintisan, pelengkap, penunjang maupun kelanjutan program. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, mahasiswa berperan sebagai: *Motivator* dan *Job Creator*. Pelaku utama dalam pelaksanaan kegiatan adalah kelompok atau individu masyarakat yang memiliki minat atau passion usaha dan berpotensi serta berdaya saing. Berdasarkan pada substansi temanya, ruang lingkup program kewirausahaan ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan usaha mandiri dan kelompok dibidang pertanian, peternakan, perikanan, tanaman toga, kerajinan, seni, budaya, kebugaran, UMKM, BUMDES
- b. Pengembangan ekonomi kreatif
- c. Pengembangan digital marketing
- d. Pendampingan literasi keuangan

C. Tema Asistensi Mengajar

1. Gambaran umum

Teknologi informasi sudah berkembang sangat pesat dan cepat sekali. Era digitalisasi masuk dalam semua sector kehidupan. Begitu juga dalam dunia pendidikan. Berbagai bentuk, metode, dan pola pembelajaran di lembaga formal dan non formal sudah menerapkan teknologi digital. Demikian juga administrasi sudah mulai meninggalkan

tumpukan kertas (paperless). Namun demikian tidak sedikit permasalahan yang muncul di sekolah formal maupun non formal dengan era digital tersebut. Khususnya pada sekolah di desa dan daerah tertinggal lainnya. Bukan hanya dari letak geografis yang memisahkan sekolah desa dan kota, permasalahan sering muncul dihadapi oleh para pengajar yang berlatar belakang pendidikan yang lama. Para pengajar usia diatas 45 tahun sering mengalami kesulitan, frustasi, dan tidak bisa mengikuti perkembangan teknologi pendidikan karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam teknologi informasi.

Bagi mahasiswa KKN, teknologi informasi adalah suatu hal yang menjadi passion-nya karena mahasiswa KKN adalah generasi yang lahir pada era teknologi informasi. Berbekal pengetahuan dan keterampilan teknologi informasi mahasiswa akan lebih mudah menguasai teknologi pendidikan yang sedang berkembang cepat ini. Mahasiswa yang menguasai teknologi pengajaran yang serba digital ini akan sangat membantu para guru dan tenaga kependidikan di desa melalui transfer pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk meningkatkan kualitas pengajaran di lembaga formal dan non formal.

KKN tema asistensi mengajar adalah program untuk mendukung guru dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan administrasi sekolah. KKN tema asistensi mengajar memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri, khususnya kreativitas, keterampilan, kepemimpinan, dan komunikasi interpersonal. Program KKN asistensi mengajar ini dapat dilaksanakan di lembaga formal seperti SD/MI, SMP/Mts, dan SMA/SMK/MA sederajat dan lembaga pendidikan non formal lainnya mushola, masjid, surau, pondok pesantren dengan jarak terdekat dengan domisili mahasiswa. Penerapan protokol kesehatan (Prokes) Program KKN tema asistensi mengajar merupakan proses pengakuan beban studi dan capaian pembelajaran yang telah diperoleh mahasiswa selama membantu guru dalam menyelenggarakan pendidikan di sekolah. Di samping itu, KKN asistensi mengajar dapat mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di sekolah yang dapat direkomendasikan sebagai dasar pengambilan kebijakan pendidikan di tingkat dasar dan menengah. Penyelenggaraan KKN Asistensi Mengajar wajib memenuhi ketentuan yang digariskan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, menengah, dan dasar, ketentuan

hukum nasional, dan hukum di Kabupaten/ Kota setempat. Penyelenggaraan KKN asistensi mengajar dilaksanakan berdasarkan 9 asas:

1. legalitas;
2. kejelasan tujuan dan hasil;
3. kemitraan, kesetaraan, dan kebersamaan;
4. kepentingan nasional dan daerah;
5. saling menghargai dan menguntungkan;
6. menjunjung asas musyawarah untuk mufakat dalam setiap pengambilan keputusan;
7. terencana;
8. dapat dipertanggungjawabkan; dan
9. berbasis indikator kinerja, efektif, dan efisien.

Bagi mahasiswa KKN, teknologi informasi adalah suatu hal yang menjadi passionnya karena mahasiswa KKN adalah generasi yang lahir pada era teknologi informasi. Berbekal pengetahuan dan keterampilan teknologi informasi mahasiswa akan lebih mudah menguasai teknologi pendidikan yang sedang berkembang cepat ini.

2. Tujuan

- a. Melalui kesempatan berinteraksi dengan guru dan siswa secara langsung, diharapkan mahasiswa akan mendapatkan nilai tambah melalui peningkatan harmonisasi antara *hard skill* dan *soft skill*,
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di lembaga pendidikan formal dan non formal khususnya di masa pandemi covid 19.
- c. Memperluas dan memperkuat jejaring, kerja sama, pemahaman sosio-kultur sistem pendidikan di tingkat dasar dan menengah, serta pengembangan diri berkelanjutan bagi mahasiswa.
- d. Secara kelembagaan, perubahan paradigma dalam kualitas, jaringan, dan inovasi pendidikan akan menjadi hasil dari pengalaman belajar dalam rangka pengembangan diri yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan nasional serta daya saing bangsa di level internasional dalam abad 21.

3. Ruang lingkup

- a. Asistensi mengajar di satuan pendidikan

1. Membantu mengajar di satuan pendidikan
 2. Membantu membuat media pembelajaran
 3. Membantu membuat teknologi pembelajaran
 4. Membantu manajemen sekolah
- b. Mengajar di desa
1. Mengajar program Kejar paket A, B, dan C
 2. Program taman bacaan masyarakat
 3. Pemberantasan buta aksara
- c. Pembentukan kelompok gemar belajar
- d. Pembentukan bimbingan belajar
- e. Mengaji di TPA

D. Tema Proyek Di Desa

1. Gambaran umum

KKN tema proyek di desa merupakan upaya pemberdayaan potensi desa semaksimal mungkin untuk peningkatan kesejahteraan, ketenteraman, kenyamanan, kesehatan masyarakat desa. Hal tersebut selaras dengan kebijakan pemerintah yang menjadikan desa sebagai bagian dari ketahanan ekonomi nasional. Desa dengan segala kelebihanannya memiliki peran yang sangat strategis dalam menopang pembangunan dan perekonomian nasional. Seluruh desa di Indonesia memiliki sumber daya alam yang sangat tinggi. Namun demikian belum semua desa tergarap secara maksimal. Masih banyak lahan yang tidak tergarap dengan baik. Hasil pertanian, perkebunan, dan perikanan tidak maksimal. Ketersediaan air bersih dan irigasi masih banyak yang bermasalah di beberapa wilayah. Energi listrik belum merata di beberapa wilayah Indonesia. Pemasaran hasil pertanian masih belum menguntungkan petani. Banyak petani buah yang harus membuang hasil panennya karena tidak terserap pasar dan harganya sangat rendah. Banyak petani yang harus memusnahkan tanamannya sendiri. Dan kerugianpun pasti terjadi.

Demikian juga air jernih yang melimpah dibiarkan begitu saja. Alam yang indah tanpa dirawat dan dilestarikan. Pemuda pengangguran semakin meningkat jumlahnya. Kekerasan dan pelecehan semakin banyak di daerah pedesaan. Kesehatan para masyarakat terabaikan. Banyak sapi, kerbau, ayam, itik, kambing di desa yang kotorannya melimpah dan dibuang

begitu saja. Dilain pihak semua hal tersebut adalah sesuatu yang memiliki nilai ekonomis yang sangat tinggi. Itulah sedikit gambaran permasalahan yang ada di desa.

Hal tersebut diatas bisa terjadi karena sumber daya manusianya yang belum memadai. Melalui KKN tema proyek di desa diharapkan mahasiswa bisa memberikan kontribusi kepada masyarakat untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada. Mahasiswa bisa membawa ide-ide baru, kreasi dan inovasi baru. Mahasiswa diharapkan menjadi motivator dan penggerak perubahan perilaku bagi masyarakat di desa.

2. Tujuan

- a. Membentuk dan mengembangkan desa atau kampung tangguh, tanggap dan mandiri secara ekonomi, social, dan budaya
- b. Menumbuhkembangkan ekonomi baru
- c. Menjaga kelestarian lingkungan, air dan udara
- d. Membuka usaha dan lapangan pekerjaan baru di desa.
- e. Meningkatkan kesehatan, keamanan dan keteraman masyarakat desa

3. Ruang lingkup

Kegiatan dalam program KKN yang dilakukan oleh mahasiswa di setiap lokasi harus sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan nyata di lokasi masing-masing. Kegiatan dapat bersifat: rintisan, pelengkap, penunjang, kelanjutan maupun pengembangan program. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, mahasiswa berperan sebagai: *Motivator* dan *Problem Solver*. Pelaku utama dalam pelaksanaan kegiatan adalah kelompok masyarakat di lokasi sebagai subjek dan objek pembangunan masyarakat. Berdasarkan pada substansi temanya, ruang lingkup KKN dapat dikelompokkan menjadi 3 fokus proyek desa yang masing-masing memiliki alternatif tema sebagai berikut:

1. Pengembangan Kapasitas Kelompok Bidang lingkungan Hidup

- a. Peningkatan Sanitasi dan kesehatan masyarakat
- b. Pengelolaan Sampah dan limbah Rumah tangga terpadu
- c. Pendampingan pengelolaan sarana SPAM
- d. Program *Eco green*
- e. Program *Eco tourism*
- f. *Reboisasi*

2. Pengembangan Kapasitas Kelompok Bidang Ekonomi/BUMDes

- a. pengembangan kelompok usaha industri kreatif
- b. pengembangan kelompok usaha kerajinan tangan (*handycraf*)
- c. pengembangan kelompok usaha kuliner khas daerah
- d. pengembangan kelompok usaha makanan dan minuman dalam kemasan
- e. pengembangan kelompok usaha teknologi informasi
- f. Pengembangan desa wisata (wisata air, wisata kuliner, wisata buah-buahan, wisata seni, wisata budaya, wisata alam dll)
- g. Pengembangan desa pertanian (smart farming, desa lumbung padi, lumbung jagung, lumbung kedelai, budidaya komak, kacang hijau, sayur organic, kampung anggur, dll)
- h. Pengembangan desa olahraga
- i. Pengembangan desa pendidikan (kampung inggris, kampung korea, kampung cerdas, dll)
- j. Pengembangan desa bebas kekerasan (kampung bebas stunting, kampung bebas bullying)
- k. Pengembangan desa ramah perempuan dan anak
- l. Pengembangan desa bugar
- m. Pengembangan desa bunga (kampung mawar, kampung anggrek, kampung melati, kampung agglonema, dll)
- n. Pengembangan pasar wisata desa (pasar ngisor pring, pasar jatian, pasar pinggir kali, dll)
- o. pengembangan kelompok usaha APE (Alat Permainan Edukasi)
- p. desa sehat
- q. program biogas
- r. komposting

3. Pengembangan Kapasitas Kelompok bidang Sosial dan Budaya

- a. pengembangan produktivitas SDM & pemenuhan standar mutu Satuan pendidikan (Sekolah, PKBM, PAUD, Kursus,dll)
- b. pengembangan kelompok penanggulangan bencana
- c. pengembangan teknologi informasi pada sistem administrasi pemerintah desa

E. Tema Proyek Independen

1. Gambaran umum

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan merupakan kerangka pikir baru di bidang pendidikan untuk merespon aneka perubahan di berbagai bidang kehidupan tersebut. Jiwa utama kebijakan itu adalah transformasi kegiatan pembelajaran yang dapat membekali mahasiswa menjadi aktor-aktor perubahan sesuai dengan perkembangan zamannya. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi memberikan hak belajar kepada mahasiswa selama 3 semester berkegiatan belajar di luar program studinya. Mahasiswa diberi kemerdekaan untuk belajar selama 1 semester atau setara dengan 20 SKS di prodi lain selingkung kampusnya, dan selama 2 semester atau setara dengan 40 SKS berkegiatan pembelajaran di program studi pada perguruan tinggi lain, dan atau berkegiatan pembelajaran di luar kampus, seperti di perdesaan, perusahaan, perindustrian, tempat/bengkel kerja, pusat riset, pusat pengabdian, dan di masyarakat nyata.

KKN yang diprogramkan dalam implementasi Kurikulum MBKM adalah KKN Tematik (KKNT) yang dapat diprogram mahasiswa pada semester 6. Bentuk kegiatan KKNT ini dapat dipilih oleh mahasiswa sebagai kegiatan belajar di luar Unesa yang terdiri atas melakukan magang atau praktik kerja di industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, mengikuti program kemanusiaan, dan membuat studi/proyek independen. Salah satu jenis kegiatan dalam KKNT yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya adalah membuat studi/ proyek independen. Studi/Proyek Independen adalah kerja kelompok lintas disiplin/keilmuan yang bertujuan mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif, menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan, meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional serta sebagai pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil, dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing.

Tema proyek independen merupakan peluang bagi mahasiswa yang memiliki ide, semangat, keahlian serta etos kerja dan belajar yang tinggi. Dengan proyek independen

mahasiswa akan terbiasa menghadapi masalah dan memecahkan masalah secara proporsional, logic, realistis, dan ilmiah. Tema proyek independen memberikan peluang kepada mahasiswa berkompetisi dalam recognisi nasional dan internasional.

2. Tujuan

Tujuan program membuat studi/ proyek independen ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a. memfasilitasi mahasiswa yang mempunyai karya besar melalui ide kreatifnya yang diwujudkan ke dalam sebuah proyek.
- b. mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya
- c. menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D)
- d. meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.

3. Sasaran

- a. Mahasiswa
- b. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
- c. Lembaga keuangan seperti BUMDES
- d. Pemerintahan desa, RT dan RW
- e. Kelompok tani
- f. Industri Rumah Tangga (IRT)
- g. Organisasi keolahragaan
- h. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
- i. Lembaga pendidikan formal maupun non formal
- j. Kelompok pengrajin
- k. Kelompok ekonomi kreatif
- l. Dan lain lain

4. Ruang Lingkup

Studi/Proyek Independen adalah kerja kelompok lintas disiplin/keilmuan yang bertujuan meningkatkan kompetensi dan prestasi mahasiswa baik di tingkat nasional maupun internasional. Mengacu pada tujuan tersebut, terdapat 4 program Studi/Proyek Independen yang dikembangkan KKN MBKM Unesa yaitu

1. Pengembangan produk inovatif
2. Pendidikan berbasis riset dan pengembangan

3. Peningkatan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional
4. Pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil.

4. Capaian program proyek independen

Capaian pembelajaran pada program KKNT pengembangan produk inovatif diidentifikasi dari laporan hasil dan ujian portofolio/rubrik kegiatan KKNT. Pelaksanaan KKNT pengembangan produk inovatif dilakukan selama 1 semester di lokasi. Penilaian terhadap capaian pembelajaran dapat diidentifikasi dari laporan, produk inovatif, dan ujian portofolio/rubrik kegiatan KKNT. Untuk kesesuaian dengan ketercapaian kompetensi lulusan maka perlu dipersiapkan proposal, produk inovatif, dan portofolio kegiatan yang dapat mewakili bidang keahlian. Dosen pembimbing lapangan harus mewakili program studi pengampu mata kuliah semester akhir dari setiap program studi.

5. Substansi Proyek independen

1. Perencanaan Proyek.

Mahasiswa diharapkan mampu merencanakan produk inovatif atau produk industri yang memiliki kemampuan praktis maupun konseptual dalam mengembangkan produk industri yang dapat diproduksi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, merencanakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan, meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional, maupun pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil.

2. Metodologi Proyek.

Mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi metodologis dalam menciptakan produk inovatif atau produk industri, merencanakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan, meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional, maupun pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil.

3. Pengawasan Proyek.

Mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi pengawasan berkala dalam menciptakan produk inovatif atau produk industri, merencanakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan, meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional, maupun pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil.

4. Proses Pengembangan Proyek

Mahasiswa diharapkan mempunyai kemampuan untuk melakukan proses pengembangan produk inovatif atau produk industri dengan mempertimbangkan aspek kebutuhan pasar, teknologi produksi yang ada, ergonomik, estetik dan sosial budaya.

5. Kualitas Proyek/Penjaminan Mutu Proyek

Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan produk inovatif atau produk industri sebagai produk yang layak dan fungsional. Mahasiswa juga diharapkan memiliki semangat kewirausahaan, menjunjung tinggi profesionalisme, beretika, berwawasan lingkungan dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri dalam lingkungan industri berskala nasional maupun internasional.

6. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Mahasiswa diharapkan menguasai dan menerapkan prosedur kesehatan dan keselamatan manusia yang bekerja di sebuah institusi maupun lokasi proyek.

BAB. III

PELAKSANAAN KKNT MBKM TAHUN 2022

A. Implementasi program

Implementasi program KKNT Unesa tahun 2022 tersinergi dengan : Program Kampus Mengajar dari LPDP Kemendikbud, Program PHP2D, Wira Desa, P3D, SIB, dan Pejuang Muda. Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa adalah program dari direktorat pembelajaran dan kemahasiswaan Kemendikbud. Program tersebut sangat bermanfaat untuk memajukan desa dan implementasi kompetensi mahasiswa di masyarakat. Mahasiswa memiliki hak tiga semester melakukan pembelajaran diluar program studinya termasuk program ini. Ruang lingkup program PHP2D antara lain: pengentasan kemiskinan, kesehatan, pendidikan, ketahanan dan keamanan pangan, energi baru dan terbarukan, lingkungan dan keanekaragaman hayati, mitigasi bencana, budaya dan seni, industri kreatif, pariwisata, dan manufaktur. Ruang lingkup tersebut selaras dengan tema yang ada dalam KKN tematik. Program PHP2D mengikuti panduan yang sudah diterima oleh masing masing kelompok

pelaksana kegiatan. Mahasiswa peserta PHP2D terakui telah melakukan program KKN dengan pengakuan sebesar 3 SKS.

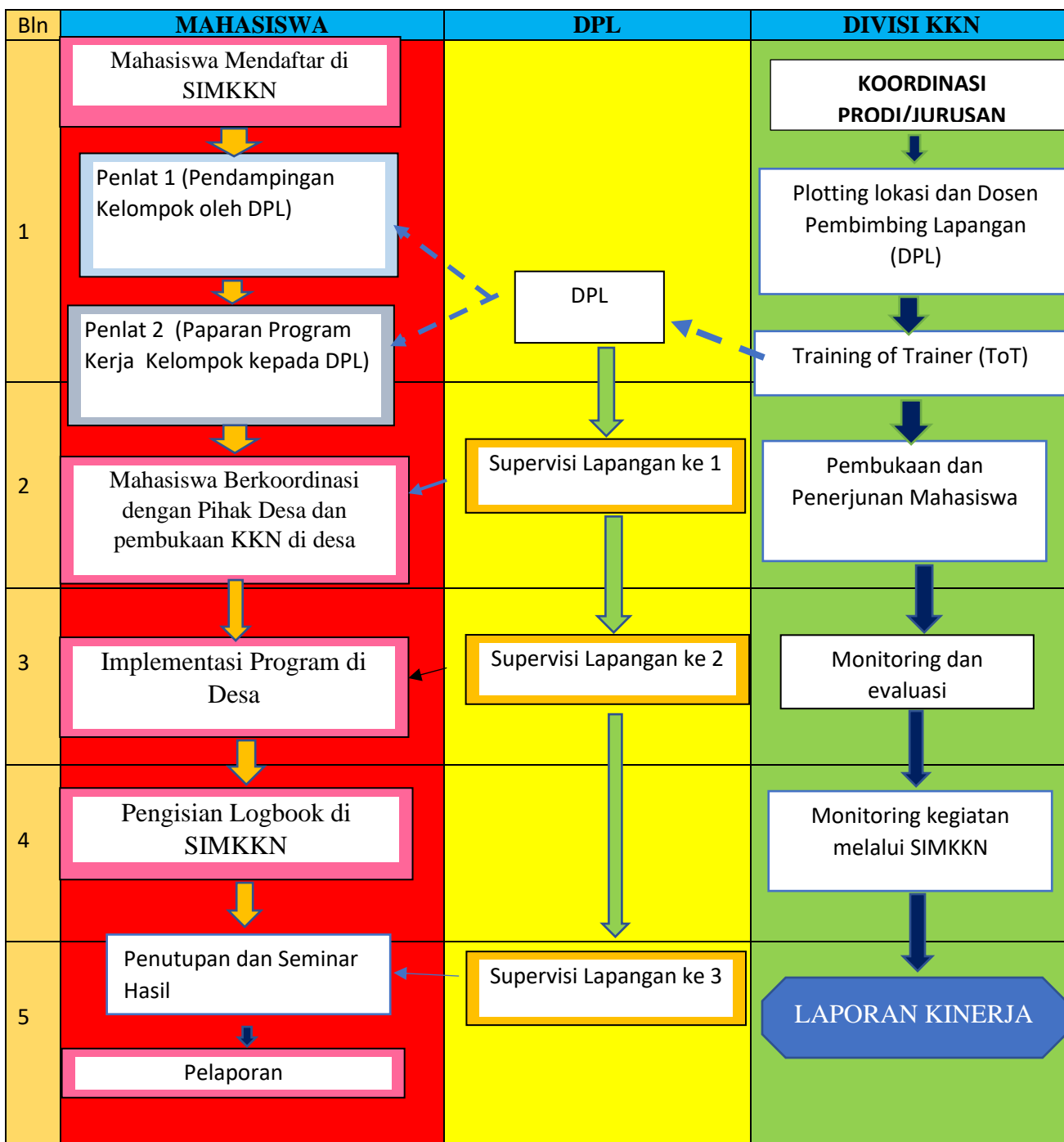
B. Persyaratan Mahasiswa KKN

1. Mahasiswa telah memprogram mata kuliah KKN di siacad dan telah terekam dalam SIMKKN SSO Unesa.
2. Mahasiswa telah menyelesaikan proses pembelajaran setelah semester 5.
3. Sehat jasmani dan rohani dan tidak sedang menjalani program isolasi virus covid serta tidak sedang hamil bagi wanita.
4. Bersedia menjalani protocol kesehatan dari WHO dalam masa pandemic.
5. Bersifat komunikatif dan kooperatif dengan anggota kelompok.
6. IPK minimal 2.00 sampai dengan semester 5.

C. Prosedur Pelaksanaan KKN

1. Mahasiswa memprogram mata kuliah KKN di siacad dan terekam dalam SIMKKN Unesa.
2. Pengelola KKN plotting kelompok berdasarkan pemetaan wilayah oleh divisi.
3. Plotting DPL KKN
4. Pembentukan Koordinator DPL.
5. Proses perijinan
6. Training of Trainer DPL
7. Pendidikan dan pelatihan (Penlat) ke 1.
8. Pendidikan dan pelatihan (Penlat) ke 2. Penyusunan proposal
9. Pembukaan dan penerjunan mahasiswa KKN secara daring.
11. Koordinasi pihak desa.
12. Implementasi program dan pengisian logbook
13. Supervisi DPL ke 1.
14. Supervisi DPL ke 2.
15. Penutupan dan seminar hasil dihadiri DPL (supervise ke 3)
16. Pelaporan.

Secara diagramatis digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. Prosedur kegiatan KKN tematik

D. Sistem Pembimbingan

Pelaksanaan pembimbingan KKN dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan, antara lain:

1. Tahap pra KKN

- a. Mahasiswa lintas prodi mengajukan proposal program KKN sesuai dengan tema yang telah disepakati.
 - b. Evaluasi oleh tim dosen pendamping/pembimbing dari lintas prodi sesuai komposisi prodi dalam suatu kelompok mahasiswa (sudah mempertimbangkan kesetaraan SKS)
 - c. Divisi KKN Unesa akan berkordinasi dengan desa terkait lokasi KKN Tematik
 - d. Menentukan program proyek desa selama 1 semester
2. Tahap Pendidikan dan Pelatihan

Keberhasilan pelaksanaan KKN Tematik di desa sangat ditentukan oleh kecermatan persiapan sebelum mahasiswa diterjukan ke lokasi KKN. Pendidikan dan Pelatihan merupakan salah satu kegiatan dalam mempersiapkan mahasiswa sebelum terjun ke desa. Setiap mahasiswa yang hendak melaksanakan KKN terlebih dahulu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kearifan local, profil, dan potensi desa yang akan ditempati KKN Tematik. Pendidikan dan pelatihan dilakukan sebanyak 2 kali. Penlat ke 1 oleh pengelola KKN dan penlat ke 2 oleh DPL KKN masing masing. Pendidikan dan pelatihan adalah penyampaian tema KKN, struktur organisasi, prosedur, dan penyusunan proposal kegiatan.

3. Tahap Pelaksanaan Lapangan
 - a. Penerjunan
 - b. Sosialisasi awal di lapangan
 - c. Implementasi program
 - d. Seminar dan Serah Terima Hasil Program
 - e. Pelaporan Akhir

E. Tugas dan wewenang DPL

1. Tugas DPL

- a. Mengikuti ToT DPL yang diselenggarakan Divisi KKN
- b. Menyampaikan materi dan tema KKN kepada mahasiswa dalam Penlat.
- c. Membimbing menyusun proposal
- d. Menyampaikan tata tertib dan tagihan KKN
- e. Membantu memfasilitasi perijinan
- f. Berkoordinasi dengan pihak desa
- g. Mendampingi mahasiswa dalam pembukaan KKN di Desa.

- h. Membantu pemecahan masalah di kelompok
- i. Membuat laporan kinerja bimbingan KKN.
- h. Melakukan supervisi secara periodic
- i. Menginput nilai KKN di SIMKKN pada waktu yang telah ditentukan

2. Wewenang DPL

- a. Menilai kegiatan kelompok KKN.
- b. Memfasilitasi komunikasi antara mahasiswa dengan pengelola KKN.
- c. Menetapkan ketua kelompok KKN di dalam bimbingannya.
- d. Melaksanakan pembimbingan penyusunan Laporan Akhir KKN terhadap kelompok KKN
- e. Memimpin jalannya seminar hasil KKN terhadap kelompok bimbingan

F. Bobot Akademik

1. Bobot Akademik KKN Intergrasi

KKN memiliki bobot akademik sebesar 20 SKS yang dalam pelaksanaannya diintegrasikan sesuai dengan CP mata kuliah prodi masing masing.

2. Jenis Kegiatan KKN Integrasi

Kegiatan yang akan dilakukan oleh individual mahasiswa KKN Integratif MBKM dapat dikelompokkan menjadi 2 macam kegiatan sebagai berikut :

a. Kegiatan Inti (Utama)

Pada kegiatan inti (utama) ini adalah kegiatan besar yang diselenggarakan secara bersama-sama sesuai dengan LRK yang dibuat dan disetujui oleh DPL. Kegiatan inti ini bisa bersifat isidentil dan harian disesuaikan dengan alokasi waktu mahasiswa berada di lokasi KKN (secara kuantitatif memenuhi 960 jam/ setara 16 minggu). Kegiatan Inti (utama) harus dirinci dan diinputkan secara online melalui SIM-KKN. Mahasiswa yang bertugas/terlibat dalam kegiatan tersebut bertanggungjawab penuh atas kegiatan baik secara ilmiah maupun operasional dilapangan.

b. Kegiatan Pendukung

Pada kegiatan pendukung ini adalah kegiatan yang berkaitan dengan muatan mata kuliah konversi yang dilakukan oleh tiap masing-masing individu sesuai dengan mata kuliah konversi yang diambil. Bentuk kegiatan dilapangan yang sesuai dengan mata kuliah konversi, dapat didiskusikan dengan DPL ataupun Dosen

Pengampu Mata Kuliah. Selain itu, secara individu mahasiswa juga mengisikan jobdesc yang dilakukan selama di lokasi KKN (Misal : mahasiswa A secara individu ditugasi kelompok menjadi anggota divisi perlengkapan, hal-hal yang berkaitan dengan tugas tersebut bisa dituliskan dalam logbook SIM-KKN. Dapat pula misalkan, dalam kegiatan inti ada pemberdayaan masyarakat, si mahasiswa A ini dapat tugas memberikan pengajaran kepada anak-anak TK dan SD, dalam hal ini bisa dijadikan sebagai kegiatan/aktivitas individu)

3. Alokasi Waktu KKN Integratif (Jam Kerja Efektif Mahasiswa)

Berikut merupakan penjelasan Tabel 1 alokasi waktu jam kerja efektif mahasiswa dilapangan pada program KKN Integratif.

Tabel 1. Alokasi Waktu Jam Kerja Efektif Mahasiswa

Kegiatan	Jumlah SKS	Terjadwal	Tidak Terjadwal	Jumlah Waktu
KKN Tematik	20 SKS	20 SKS x 2 Jam x 16 Tatap Muka = 640 Jam	20 SKS x 1 Jam x 16 Tatap Muka =320 Jam	960 Jam (8 – 9 jam per hari selama 4 bulan)

Penjelasan mengenai tabel alokasi jam kerja efektif mahasiswa pada kolom tabel terjadwal dimaksudkan untuk kegiatan-kegiatan lapangan yang telah direncanakan. Sedangkan untuk alokasi waktu tidak terjadwal itu kegiatan yang meliputi tugas khusus dari dosen pengampu mata kuliah berkenaan dengan mata kuliah yang terintegratif MBKM.

G. Ketentuan Pelaksanaan Kegiatan KKN Integratif

1. Penjabaran Rincian Kegiatan KKN Integratif

Rincian kegiatan KKN Integratif dapat dilihat dalam Tabel 1 yang didalam berisi metode pelaksanaan hingga pendanaan asuransi.

Tabel 2. Rincian Pelaksanaan KKN Integrasi

Keterangan	KKN Integrasi UNESA 2021
Metode Pelaksanaan	Kegiatan KKN ini diselenggarakan dengan dua metode yaitu kombinasi daring dan luring pada daerah yang ditempati oleh mahasiswa dengan perlakuan protokol kesehatan covid – 19
Contoh Kegiatan/Aktivitas	A. Peningkatan UMKM

	<p>B. Pemberdayaan potensi lokal</p> <p>C. Pemberdayaan wanita tani</p> <p>D. Peningkatan Ketahanan Pangan dan Hasil Pertanian</p> <p>E. Peningkatan Kewaspadaan Tatanan Baru di Era New Normal</p> <p>F. Pemulihan Penanganan Resesi Ekonomi</p>
Monitoring dan Evaluasi	Monev dapat dilakukan dengan berbagai cara sesuai dengan kondisi
Waktu Pelaksanaan	25 Februari 2022 – 25 Juni 2022 (16 Minggu) Setara 16 x Tatap Muka (tiap mahasiswa 8 – 9 jam perhari)
Tema	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Kemampuan Membaca Peluang Usaha (dana internal Unesa). 2. Pengembangan Kemampuan Mengkreasi dan Menginovasi Pengembangan Usaha (Hibah Dana di luar Universitas)
Lokasi KKN Integratif	Daerah yang telah ditentukan oleh prodi beserta pembagian kelompok unit kerja lapang
Lingkup Kerja	Kegiatan KKN Integratif ini berbasis pada kewirausahaan yang dibuat atau dikembangkan pada lokasi/daerah yang telah didapat oleh kelompok. Batas wilayah hanya pada tingkat kecamatan
Kelompok	Kelompok ditentukan masing-masing prodi dan dibimbing oleh seorang DPL
Bobot SKS	20 SKS
Syarat Peserta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa telah menyelesaikan proses pembelajaran setelah semester 5. 2. Dilakukan secara berkelompok dengan jumlah anggota 15 orang per kelompok atau individu dan bersifat multidisiplin (asal prodi/fakultas/ kluster yang berbeda). 3. IPK minimal 2.00 sampai dengan semester 5.

	4. Ketentuan lain dapat diatur oleh perguruan tinggi pelaksana.
Jumlah Jam Kerja	Jam kerja efektif mahasiswa minimal menempuh (2240 Jam) dengan catatan mahasiswa melaksanakan program KKN selama 6-7 jam/ hari dalam kurun waktu 94 hari
Berkas Administrasi (Laporan, Log Book, Proposal, dll)	Mahasiswa mengisi secara online
Dana Bantuan	UNESA dan *) Mitra
Asuransi	UNESA

Program disusun dengan mempertimbangkan hasil diskusi (FGD) masyarakat, kelompok mahasiswa, pemuka agama/adat, tokoh masyarakat, pemerintah daerah, dan arahan dari DPL yang kemudian dituangkan dalam Laporan Rencana Kegiatan (LRK).

2. Penilaian Kelayakan Program

Penilaian kelayakan program dimaksudkan untuk program yang dijalankan tepat sasaran, kebermanfaatannya, serta dapat dipertanggung jawabkan oleh tiap unit kelompok maupun individu. Berikut pada tabel 2 berisi mengenai indikator nilai kelayakan program

Tabel 2. Indikator dan Bobot Nilai Kelayakan Proposal KKN Tematik

Indikator		Bobot
	Program :	
A	1	Konsistensi dan kesesuaian tema/judul dengan permasalahan dan potensi yang ada
	2	Ketepatan dalam penggunaan teknologi/metode dalam memecahkan/menjawab masalah berbasis sustainability yang merupakan sinergitas dari aspek lingkungan, ekonomi, sosial
		30%

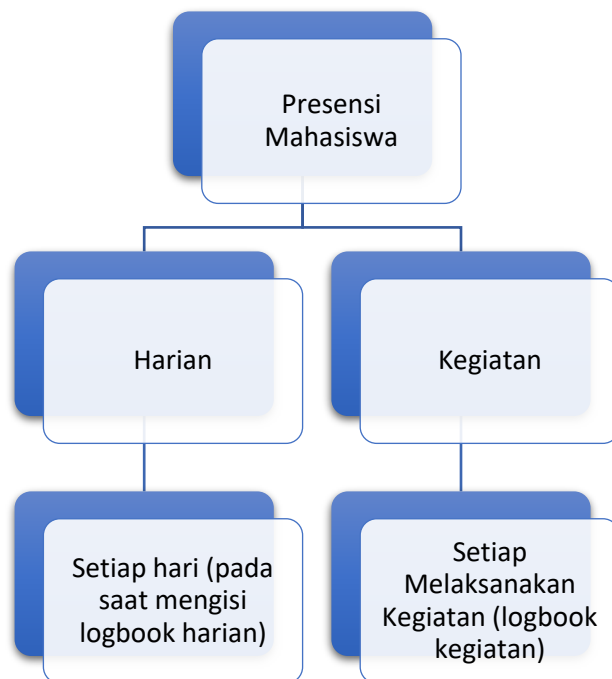
	3	Kesesuaian program dengan tema besar yang ditentukan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat menuju mandiri dan adanya peningkatan kesejahteraan	
	4	Penumbuhan rasa empati, peduli, kepemimpinan, kewirausahaan, kepedulian, penghayatan, serta kerja sama mahasiswa dengan masyarakat	
	5	Bentuk dan kualitas program yang disusun oleh kelompok	
B	Cakupan		15%
	1	Jumlah objek sasaran /masyarakat terlibat	
	2	Cakupan luas areal wilayah kegiatan	
C	Luaran (Outcome)		25%
	1	Ekspektasi munculnya UMKM Binaan	
	2	Ekspektasi peningkatan kesejahteraan masyarakat	
	3	Ekspektasi peningkatan sustainability	
	4	Ekspektasi peningkatan peran serta masyarakat dalam kegiatan	
	5	Publikasi (media koran online, koran cetak, dsb)	
D	Pendanaan		10%
	1	Adanya dukungan dari mitra (dapat menunjukkan surat kesediaan mitra)	
	2	Kesesuaian program prioritas kegiatan dengan jumlah dana	
E	Konten/ Isi		20%
	1	Kesesuaian aktivitas yang disusun sesuai dengan tema	
	2	Kesesuaian dengan buku pedoman	
	3	Nilai Kebermanfaatan dan Sustainability	

Selanjutnya dari agenda kegiatan diatas dijabarkan kedalam timeline kegiatan pokok mahasiswa melaksanakan KKN Integratif dilokasi masing-masing.

H. Presensi Mahasiswa

Mekanisme presensi mahasiswa dilakukan dengan dua kali presensi, yang pertama presensi sebagai individu mahasiswa dan juga melakukan pengisian log book harian, kedua

presensi pada waktu pelaksanaan kegiatan. Hal ini berkaitan dengan sistem penilaian secara keseluruhan.



Gambar 5. Macam Jenis Presensi Mahasiswa KKN Integratif

Apabila mahasiswa terpaksa tidak presensi/terlupa hal yang harus dilakukan adalah menghubungi Dosen Pendamping Lapangan (DPL) melalui ketua unit kelompok dengan melampirkan surat/bukti ketidakhadirannya. Mahasiswa diberikan dispensasi presensi susulan sebanyak maksimal 3 kali dalam satu kali periode KKN. Apabila lebih dari 3 kali akan dinyatakan tidak hadir. Namun, apabila daerah tempat mahasiswa melakukan KKN terkendala oleh signal, maka diberi toleransi keterlambatan selama seminggu sampai bisa melakukan presensi kehadiran.

I. Pelaporan Kegiatan KKN Tematik

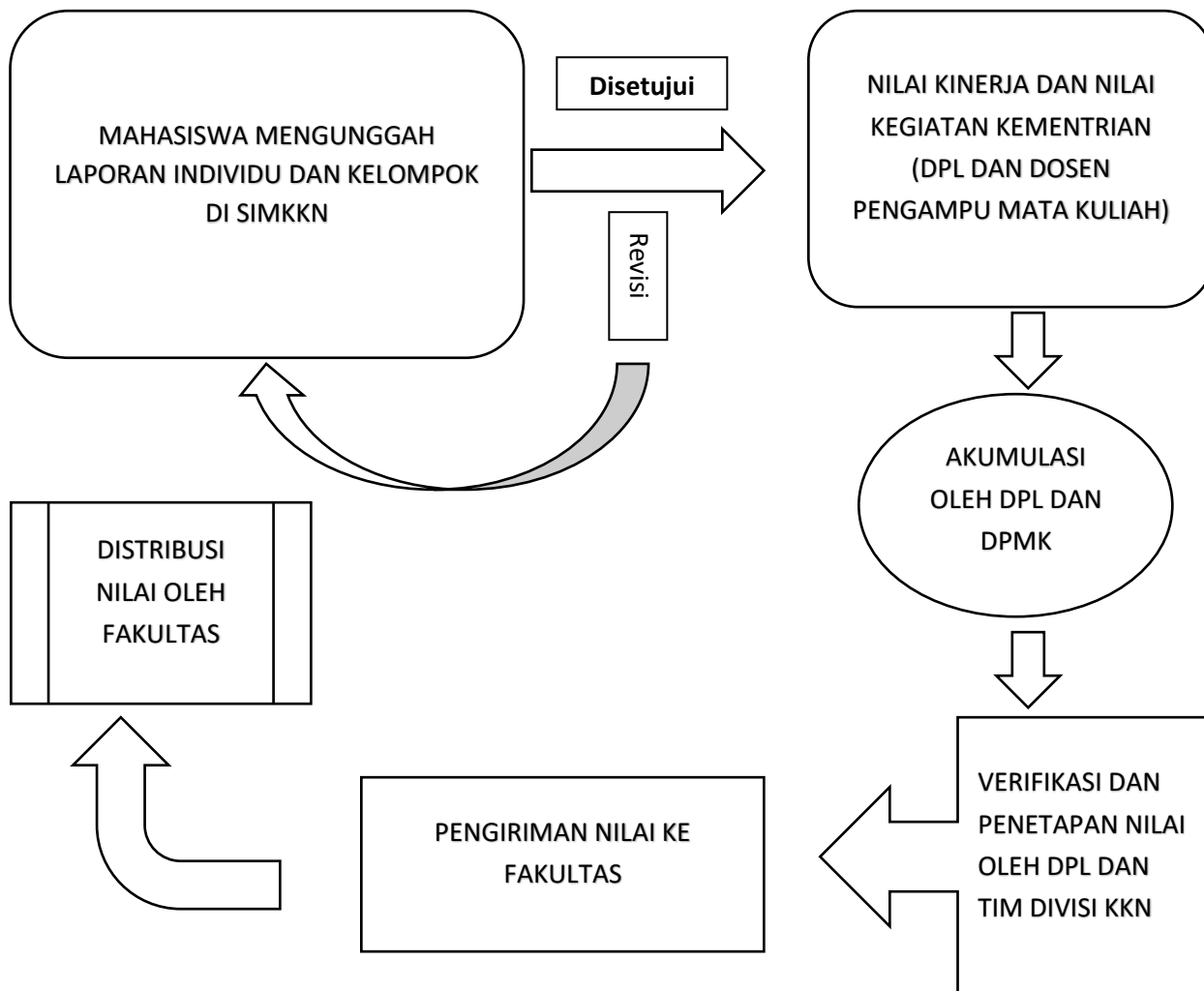
Pelaksanaan pelaporan KKN Tematik dilaksanakan dalam 2 (dua) tahapan. Tahap pertama yakni tahap laporan kemajuan melalui monitoring dan evaluasi, sedangkan tahap kedua yakni terselenggaranya seminar hasil KKN dan terselesaikannya laporan akhir KKN. Laporan monitoring dan evaluasi secara periodic dilakukan oleh mahasiswa melalui logbook mahasiswa serta hasil supervisi DPL KKN. Laporan akhir disusun oleh mahasiswa sesuai tema proposal yang disusun. Selain laporan akhir mahasiswa juga membuat luaran

berupa video singkat kegiatan KKN yang diupload dalam youtube link KKN Unesa. Jenis jenis laporan adalah sebagai berikut:

1. Laporan Individu
 - a. Individu mahasiswa menyusun Laporan Rencana Kegiatan Individu yang diupload secara online.
 - b. Mahasiswa menyusun LRK individu maksimal H+5 pasca penerjunan
 - c. Logbook mahasiswa disusun masing-masing individu berdasarkan catatan kegiatan mahasiswa sehari-hari.
 - d. Laporan Akhir Kegiatan (LAK Individu) disusun oleh masing-masing individu H-5 penarikan dilapangan serta diupload secara online maksimal H+5 penarikan.
2. Laporan Kelompok
 - a. Kelompok mahasiswa yang tergabung menyusun Laporan Rencana Kegiatan Kelompok
 - b. LRK Kelompok disusun maksimal H+5 pasca penerjunan
 - c. Melampirkan daftar mitra (Contoh : BUM Desa, Desa, UMKM, dll)
 - d. Laporan Akhir Kegiatan (LAK kelompok) disusun H-5 sebelum penarikan dan diupload maksimal H+5 Penarikan
 - e. Logbook kegiatan kelompok diisi setiap kali berkegiatan
 - f. Mengcompile dokumentasi foto dan membuat video kegiatan durasi maksimal 2,5 menit diupload secara online.
3. Laporan DPL
 - a. Disusun oleh DPL dan diketahui oleh Koordinator Fakultas
 - b. Berisi Laporan Pelaksanaan Kegiatan Supervisi dan Penilaian
 - c. Disusun 2 minggu pasca mahasiswa upload LAK.

J. Proses Penilaian Mahasiswa KKN Tematik

1. Penilai kegiatan KKN tematik terdiri dari DPL dan Dosen Pengampu Mata Kuliah.
2. Komponen yang dinilai meliputi Laporan Rencana Kegiatan, Laporan Akhir Kegiatan, Konversi nilai kegiatan kementrian lain, Kinerja Pelaksanaan Kegiatan Mahasiswa.



Gambar 6. Alur Penilaian KKN Tematik

K. Komponen Penilaian

Komponen penilaian disini akan diberikan dua pilihan yaitu sistem nilai tunggal yang mana akan keluar nilai absolut tunggal gabungan KKN dan Konversi Kegiatan MBKM dan sistem nilai parsial. Adapun sistem penilaiannya sebagai berikut:

a. Sistem nilai tunggal :

Tabel 5. Komponen Penilaian Sistem Tunggal

No	Komponen Nilai	Persentase Penilaian	Nilai
1	Laporan Rencana Kegiatan	5%	DPL
2	Kinerja Mahasiswa		DPL
	A.Pelaksanaan	25%	DPL
	B.Disiplin	10%	DPL
	C.Kerjasama	5%	DPL

3	Mata Kuliah Konversi		
	A. Taking The Initiative	20%	Dosen pengampu MK
	B. Resources	15%	Dosen pengampu MK
	C. Ideas and Opportunities	10%	Dosen pengampu MK
4	Laporan Akhir	10%	DPL
	Total	100%	

Sumber : Tim KKN (2022)

b. Sistem nilai parsial :

Tabel 6. Komponen Penilaian Sistem Parsial KKN dan Mata Kuliah Tematik

No	Komponen Nilai	Persentase Penilaian	Nilai
KKN			
1	Laporan Rencana Kegiatan	5%	DPL
2	Kinerja Mahasiswa		
	A. Pelaksanaan	30%	DPL
	B. Disiplin	10%	DPL
	C. Kerjasama	5%	DPL
	D. Keberlanjutan Program	15%	DPL
3	Laporan Akhir	35%	DPL
	Total	100%	

L. Sistem Penilaian

Penilaian KKN disesuaikan dengan kegiatan KKN yang dilakukan mahasiswa, evaluasi KKN disesuaikan dengan komponen penilaian yang dilakukan oleh Unesa, sebagai berikut:

Penilaian KKN terdiri dari:

A = Partisipasi kehadiran Pendidikan dan Pelatihan KKN, bobot 2

B = Logbook, bobot 3

C = Kehadiran dalam perkuliahan bobot 2

D = Kegiatan lapangan, bobot 3

Rumus:

	A	B	C	D
Nilai KKN	$\frac{n(2)}{10}$	$\frac{n(3)}{10}$	$\frac{n(2)}{10}$	$\frac{n(3)}{10}$

n = nilai mahasiswa

Indikator penilaian maksimal:

a. Nilai Partisipasi (A)

- 1) Kehadiran Penlat = 50
 2) Kehadiran di lapangan = 50

Maksimal = 100

b. Nilai Modul (B) :

- 1) Pendahuluan = 20
 2) Konsisten dengan tujuan KKN = 20
 3) Pelaksanaan KKN = 30
 4) Hasil KKN = 30

Maksimal = 100

c. Nilai Tes Penlat maksimal (C) = 100

d. Nilai kegiatan lapangan (D), diuraikan dengan indikator penilaian:

- 1) Rencana modul dibuat tetapi kegiatan tidak aktif/berjalan = 30
 2) Ada modul tapi kegiatan tidak aktif/berjalan = 70
 3) Ada modul dan kegiatan aktif/berjalan = 100

e. Kriteria Penilaian:

NILAI	ANGKA	HURUF
$85 \leq A \leq 100$	4	A
$81 \leq A- < 85$	3,75	A-
$75 \leq B+ < 80$	3,5	B+
$70 \leq B < 75$	3	B
$65 \leq B- < 70$	2,75	B-
$60 \leq C+ < 65$	2,5	C+
$55 \leq C < 60$	2	C
$40 \leq D < 55$	1	D
$0 \leq E < 40$	0	E

N. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring KKN bertujuan untuk melakukan penilaian terhadap pelaksanaan KKN yang telah berlangsung, sekaligus untuk melihat sejauh mana kegiatan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN berjalan sesuai perencanaan sebagaimana tertuang dalam proposal KKN. Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan monitoring, sehingga kedua kegiatan tersebut adalah rangkaian kegiatan yang tidak dapat dipisahkan. Kegiatan evaluasi bertujuan untuk memberikan saran dan masukan atas pelaksanaan kegiatan yang telah berlangsung, sehingga diperoleh perbaikan atau penyempurnaan atas suatu program. Kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) KKN dilaksanakan oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) KKN dan perwakilan Unesa yang ditugaskan untuk melakukan inspeksi mendadak (Sidak).

P. Jadwal kegiatan KKNT MBKM

KKNT MBKM dilaksanakan selama 1 semester yaitu pada semester genap 2021-2022 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

M. Jenis Luaran KKNT MBKM

Output dari kegiatan KKN Integratif ini dapat berupa :

1. Dokumentasi (video/foto)
2. Publikasi media cetak
3. Publikasi media online
4. Surat Perjanjian Kerjasama (SPK)
5. Buku
6. HAKI/Paten
7. Artikel Jurnal Ilmiah
8. Lembaga Terbentuk
9. Unit Usaha Terbentuk
10. SDM (Terbina)
11. Infrastruktur dan website (item)

Dr. Nurkholis, M.Pd.
NIP 196809101993031004

BAB IV
PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

- Dirjendikti. 2020. “Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka”. Direktorat Jenderal Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta
- Tim Pusat KKN Unesa. 2020. “Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Surabaya 2020”. LPPM Unesa. Surabaya
- Unesa. 2020. “Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Universitas Negeri Surabaya 2020”. Unesa. Surabaya

COVER

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

Uraikan tentang potensi desa, permasalahan desa, program yang akan dilaksanakan, dan solusi permasalahannya.

BAB II RENCANA PROGRAM

Uraian rencana beserta langkah-langkah kegiatan dan pihak yang mendukung pelaksanaan program

BAB III HASIL KEGIATAN

Bab ini mengemukakan deskripsi secara rinci hasil pelaksanaan program disertai dokumentasi foto yang mendukung.

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 2. Format Halaman Judul laporan akhir

LAPORAN AKHIR

PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA

KELOMPOK ... DESA ... KEC ... KAB ...



TIM PENYUSUN:

1. Nama....., NIM....., Prodi/Jur..... Fak.....
2. Nama....., NIM....., Prodi/Jur..... Fak.....
3. Nama....., NIM....., Prodi/Jur..... Fak.....
4. Nama....., NIM....., Prodi/Jur..... Fak.....
5. Nama....., NIM....., Prodi/Jur..... Fak.....
6. dst.....

**SATUAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
DIVISI KKN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

2021

Lampiran 3. Penilaian dosen pembimbing lapangan program kerja mahasiswa KKN

**PENILAIAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN
PROGRAM KERJA MAHASISWA KKN**

Nama mahasiswa :

NIM :

Prodi/Fakultas :

Desa/Kelurahan :

Kecamatan :

Kabupaten :

Tema KKN :

Penilaian dilakukan dengan cara memberi tanda centang (√) pada angka 4, 3, 2, 1 pada kolom skor untuk setiap pernyataan/indicator untuk masing-masing aspek kelayakan (Kriteria umum: 4 = sangat jelas, 3 = jelas, 2 = kurang jelas, 1 = sangat tidak jelas

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Tema kegiatan				
2	Judul kegiatan				
3	Analisis situasi				
4	Jenis program				
5	Solusi yang direncanakan				
6	Alokasi waktu				
7	Sasaran				
8	Metode pelaksanaan				
9	Jadwal kegiatan				
10	Luaran				
	Jumlah				
	Nilai = skor/40 x 100				
	Rentang nilai 1 sd 100				

.....,.....,2021

Nama DPL

Lampiran 4. Format penilaian laporan akhir mahasiswa KKN

PENILAIAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN
LAPORAN AKHIR MAHASISWA KKN

Nama mahasiswa :
 NIM :
 Prodi/Fakultas :
 Desa/Kelurahan :
 Kecamatan :
 Kabupaten :
 Tema KKN :

Penilaian dilakukan dengan cara memberi tanda centang (✓) pada angka 4, 3, 2, 1 pada kolom skor untuk setiap pernyataan/indicator untuk masing-masing aspek kelayakan (Kriteria umum: 4 = sangat jelas, 3 = jelas, 2 = kurang jelas, 1 = sangat tidak jelas

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
A	FORMAT PENILAIAN				
1	Kesesuaian ukuran kertas				
2	Lay out laporan				
3	Spasi				
4	Penulisan judul dan sub judul				
5	Substansi bagian depan laporan				
6	Kelengkapan isi laporan				
B	ISI LAPORAN				
1	Gambaran umum lokasi KKN				
2	Tujuan dan manfaat KKN				
3	Gambaran program desa yang telah ada				
4	Analisis situasi desa				
5	Kemampuan mengungkap potensi desa				
6	Rumusan program kerja KKN				
7	Hasil pelaksanaan program				
8	Partisipasi dan keterlibatan masyarakat				
9	Simpulan dan saran				
10	Luaran KKN				
	Jumlah				
	Nilai = skor/64 x 100				
	Rentang nilai 1 sd 100				

.....,.....,2021

Penilai

Lampiran 6. Format penilaian seminar hasil (DPL)

FORMAT PENILAIAN SEMINAR HASIL

Nama Kelompok :

Desa/Kelurahan :

Kecamatan :

Kabupaten :

Tema KKN :

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor penguji
1	PENGUASAAN MATERI LAPORAN		
	A. Penguasaan gambaran umum desa, unit usaha dan program desa	10	
	B. Penguasaan potensi yang diperoleh dari hasil observasi dan analisis kebutuhan	10	
	C. Penguasaan program kerja yang dilakukan	10	
2	PENYAJIAN		
	A. Sistematika penyajian	5	
	B. Kualitas alat bantu presentasi	5	
	C. Teknik presentasi	10	
	D. Ketepatan waktu	5	
	E. Kesiapan	5	
	F. Kualitas bahasa verbal	10	
3	SIKAP DAN PENAMPILAN		
	A. Kesopanan	10	
	B. Kemampuan sosial	10	
	C. Kerapian	10	
	Skor maksimal	100	

.....,.....,2021

Nama DPL

.....

Lampiran 7. Instrumen supervise (DPL)

INSTRUMEN SUPERVISI KKN MBKM

Mohon diisi sesuai dengan kondisi sebenarnya. Instrument ini sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut.		
KELOMPOK DESA		
KABUPATEN/KOTA		
JUMLAH ANGGOTA		
NAMA KETUA KELOMPOK		CP.....
TEMA KKN		
NAMA DPL		
PERIJINAN	1. SUDAH	2. BELUM
DUKUNGAN PIHAK DESA	1. BAIK	2. BELUM
KENDALA DILAPANGAN		
SOLUSI		
DUKUNGAN ANGGOTA KELOMPOK		
REKOMENDASI		

.....,.....,2021

Nama DPL

.....

Lampiran 8. Petunjuk teknis kkn tematik prestasi olahraga

PETUNJUK TEKNIS KKN TEMATIK PRESTASI OLAHRAGA



Tim Penyusun:

Dr. Nurkholis, M.Pd.
M. Faruk, S.Pd., M.Kes.

**SATUAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
DIVISI KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2021**

A. Tujuan

1. Mendukung pencapaian kinerja IKU Unesa tahun 2021 tentang raihan prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional.
2. Implementasi MBKM 20 SKS di luar kampus bagi mahasiswa semester genap tahun 2021.
3. Mendukung program pemerintah Jawa Timur dan Indonesia dalam pembangunan di bidang olahraga

B. Definisi

1. Prestasi olahraga adalah suatu hasil atas usaha yang dicapai perorangan atau kelompok dalam bidang Olahraga, dalam bentuk Lencana, Sertifikat, Piagam Penghargaan atau dalam bentuk lain yang setara dan diakui secara Regional, Nasional maupun Internasional;
2. Penghargaan akademik adalah pemberian nilai atau penghargaan yang disetarakan dengan tugas akademik mahasiswa;
3. Kejuaraan Olahraga Tingkat Nasional Resmi multi event antara lain Pekan Olahraga Nasional (PON), Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) diselenggarakan sebagai bagian dari sistem kompetisi olahraga mahasiswa/umum dan merupakan ajang penyelenggaraan olahraga yang dilaksanakan secara multievent tingkat Nasional. Kejuaraan Olahraga tingkat Internasional resmi antara lain Sea Games, Pekan Olahraga Mahasiswa Asean (POM) Asean, Asian Games, dan Olimpiade; paralympic games, Universiade
4. Kejuaraan olahraga nasional single event antara lain, Kejuaraan nasional (Kejurnas) dan Pra kualifikasi PON cabang olahraga tertentu dan kejuaran lain ditingkat Asia tenggara maupun kejuaraan internasional lainnya.
5. Pemusatan latihan adalah program pembinaan prestasi olahraga dengan intensifikasi latihan yang dipusatkan di tempat tertentu dalam menghadapi even nasional maupun internasional seperti PON, POMNAS, Sea Games, POM ASEAN, Universiade, Olympic Games, Paralympic Games, dan lain lain.
6. Satuan Kredit Semester yang selanjutnya disingkat SKS adalah satuan kredit yang dipakai untuk menyatakan jumlah kredit dari satu mata kuliah dalam satu semester;

7. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan lintas bidang studi yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kompetensi sosial kemasyarakatan;
8. Laporan KKN Tematik Prestasi adalah laporan yang disetarakan dengan Laporan KKN;
9. Mata Kuliah adalah satuan pelajaran yang diajarkan di tingkat perguruan tinggi;
10. Mahasiswa adalah seseorang yang aktif menempuh jenjang pendidikan tinggi dan terdaftar pada Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Negeri Surabaya.

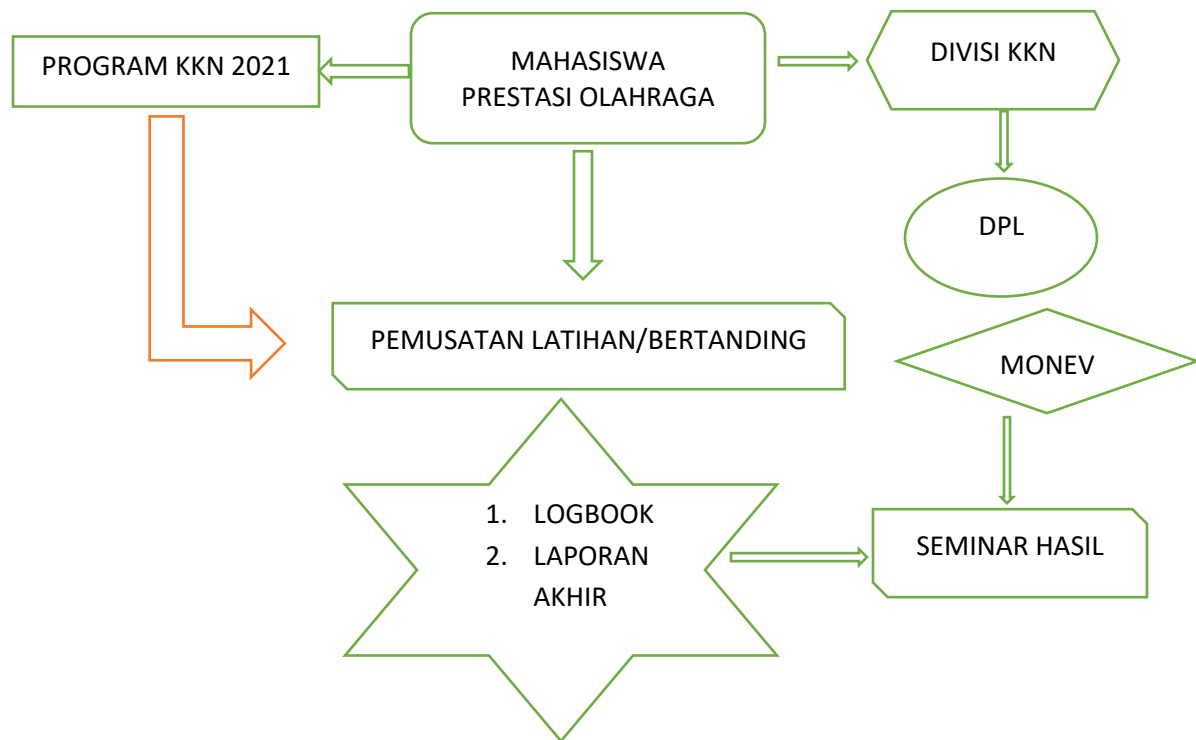
C. Kriteria mahasiswa Penghargaan Akademik Mata Kuliah KKN tematik prestasi Olahraga :

1. Mahasiswa aktif yang memprogram mata kuliah KKN MBKM (siakad dan masuk SIMKKN)
2. Mahasiswa memiliki prestasi olahraga tingkat nasional atau internasional (ditunjukkan dengan sertifikat/piagam penghargaan Juara minimal perunggu) yang diperoleh saat sedang memprogram mata kuliah KKN MBKM tahun 2021 atau;
3. Mahasiswa sedang pemusatan latihan (ditunjukkan dengan SK/ST dari Institusi yang menaungi) untuk persiapan single even maupun multieven kejuaraan yang bersekala nasional atau internasional saat memprogram mata kuliah KKN MBKM tahun 2021.

D. Prosedur Pendaftaran :

Dalam proses pendaftaran peserta KKN tematik prestasi olahraga mahasiswa mengumpulkan berkas ke Satuan Tugas Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Adapun berkas-berkas yang harus dilengkapi adalah :

1. KRS sebagai bukti program matakuliah KKN pada semester tersebut;
2. Surat Keputusan/Surat Tugas tentang pemusatan latihan atau Piagam Penghargaan Juara pada single even maupun multieven Kejuaraan Nasional atau Internasional yang diperoleh pada rentang waktu pelaksanaan kegiatan KKN MBKM tahun 2021 yaitu semester genap tahun 2021.
3. Menyerahkan surat pernyataan originalitas berkas persyaratan KKN Tematik Prestasi.



E. Kewajiban Mahasiswa

1. Mengikuti Penlat (Pendidikan dan Latihan KKN Tematik Prestasi Olahraga)
2. Membuat log book saat pemusatan latihan atau saat kejuaraan (Format log book terlampir).
3. Membuat laporan akhir kegiatan selama pemusatan latihan dan kejuaraan, (Format laporan terlampir)

F. Sistem Penilaian

Penilaian KKN prestasi olahraga disesuaikan dengan kegiatan KKN MBKM yang dilakukan mahasiswa, evaluasi KKN disesuaikan dengan komponen penilaian yang dilakukan oleh Unesa, yang terdiri dari nilai tugas, partisipasi, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS), yang dijabarkan sebagai berikut:

Penilaian KKN prestasi olahraga terdiri dari:

- A = Partisipasi kehadiran dalam menjalankan program latihan bobot 2 identik dengan nilai partisipasi
- B = Logbook dan portofolio latihan, bobot 3 sebagai tugas
- C = Laporan akhir, bobot 2 sebagai UTS
- D = Target dan capaian prestasi olahraga, bobot 3 sebagai UAS

Rumus:

	A	B	C	D
Nilai KKN	n(2)	n(3)	n(2)	n(3)
	10			

n = nilai mahasiswa

Indikator penilaian maksimal:

a. Nilai Partisipasi (A)

1) Kehadiran latihan	=	50
2) Capaian target individu	=	50
maksimal		
	=	100

b. Nilai Modul (B) :

1) Coaching point	=	40
2) Parameter prestasi	=	30
3) Portofolio	=	30
maksimal		
	=	100

c. Nilai Laporan akhir (D), diuraikan dengan indikator penilaian:

1) Laporan dibuat tetapi tidak sesuai sistematika dan tidak lengkap	=	30
2) Laporan dibuat tapi kegiatan tidak sesuai yang dijalankan	=	70
3) Laporan dibuat sesuai sistematika dan program latihan	=	100

d. Capaian prestasi olahraga

- 1) Perunggu = 80
- 2) Perak = 90
- 3) Emas = 100
- 4) Partisipan = 75

e. Kriteria Penilaian:

NILAI	ANGKA	HURUF
$85 \leq A \leq 100$	4	A
$81 \leq A- < 85$	3,75	A-
$75 \leq B+ < 80$	3,5	B+
$70 \leq B < 75$	3	B
$65 \leq B- < 70$	2,75	B-
$60 \leq C+ < 65$	2,5	C+
$55 \leq C < 60$	2	C
$40 \leq D < 55$	1	D
$0 \leq E < 40$	0	E

G. Monitoring dan Evaluasi

Dalam pelaksanaan KKN tematik prestasi olahraga, maka membutuhkan koordinasi dengan berbagai pihak atau *stakeholder*. Koordinasi KKN dilaksanakan baik pada tahap awal, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Pada tahap awal terdapat beberapa kegiatan, seperti: penentuan lokasi KKN, proses pembimbingan, monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan KKN dan seminar hasil dan laporan akhir. Koordinasi pada tahap awal dilakukan dengan mengundang beberapa pihak, seperti: KONI, Pengprov cabang olahraga, dan pelatih cabang. Kegiatan monitoring KKN tematik prestasi olahraga bertujuan untuk melakukan penilaian terhadap pelaksanaan KKN yang telah berlangsung, sekaligus untuk melihat sejauh mana kegiatan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN berjalan sesuai perencanaan sebagaimana tertuang dalam program latihan. Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan monitoring, sehingga kedua kegiatan tersebut adalah rangkaian kegiatan yang tidak dapat dipisahkan. Kegiatan evaluasi bertujuan untuk memberikan saran dan masukan atas pelaksanaan kegiatan yang telah berlangsung, sehingga diperoleh perbaikan atau penyempurnaan atas suatu program. Kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) KKN dilaksanakan oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) KKN prestasi olahraga yang ditugaskan berdasarkan surat tugas pimpinan.

H. Pelaporan

Adapun format penulisan laporan akhir dapat disusun sebagai berikut.

COVER

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

Uraikan tentang latar belakang program serta target yang akan dicapai tantangan dan hambatan yang diprediksi serta solusinya.

BAB II RENCANA PROGRAM

Uraian program latihan, tujuan dan teknis pelaksanaan serta dukungan untuk mencapai tujuan

BAB III HASIL KEGIATAN

Bab ini mengemukakan deskripsi secara rinci hasil pelaksanaan program disertai dokumentasi foto yang mendukung.

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

I. PENUTUP

Demikian buku panduan pelaksanaan KKN Tematik prestasi olahraga bagi mahasiswa selingkung Unesa telah terselesaikan. Semoga buku panduan ini dapat membantu mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN MBKM tahun 2021 Unesa sekaligus membantu Universitas Negeri Surabaya, Provinsi Jawa Timur dan Indonesia untuk mencapai prestasi nasional dan Internasional.

